

SKRIPSI

PERAN PENGEMBANGAN KOMODITAS KAYU MANIS TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH DI DESA LEMPUR MUDIK KECAMATAN GUNUNG RAYA KABUPATEN KERINCI

***ROLE OF COMODITY DEVELOPMENT OF
CINNAMON TOWARDS ECONOMIC AREA
IN LEMPUR MUDIK VILLAGE GUNUNG RAYA
SUB-DISTRICT KERINCI DISTRICT***



**Sintia Putri Perdana
05121001092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

SINTIA PUTRI PERDANA. Role of Commodity Development of Cinnamon Towards Economic Area in Lempur Mudik Village Gunung Raya Sub-district Kerinci District (Supervised by **MARWAN SUFRI** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The objectives of this research were to 1) determine whether the development of commodity cinnamon is the economic base in Lempur Mudik Village Gunung Raya Sub District Kerinci District, 2) analyze the role of income multiplier commodity development cinnamon on the economy of the area in Lempur Mudik Village Gunung Raya Sub District Kerinci District, 3) analyze the role of multipliers workforce development cinnamon commodity on the economy in the region in Lempur Mudik Village Gunung Raya Sub District Kerinci District. Methods of research conducted by survey method. Data which collected in this research are primary and secondary data. Samples selected by simple random sampling method. Samples taken in this study was 37 farmers an example of a total population of 275 farmers cinnamon. Respondents nonfarm taken 2 head of family intentionally (purposive sampling), namely: teacher, mechanic, merchant, village transport drivers, police, and military. This research was conducted in Lempur Mudik Village Gunung Raya Sub District Kerinci District. Data were collected in July 2016. Based on these results, cinnamon farm in the Village Lempur Homecoming is the economic basis, the value of LQ is (> 1), the value of LQ to the Lempur Mudik Village is 1,17 while the farming of chilli, citrus farming , teacher, mechanic, merchant, village transport driver, the police and the military is a non-base activities. The economic base will affect the income and employment multipliers. Short-term income multiplier in the village Lempur Mudik was 1,56 and long-term income multiplier is 0,92 means that any increase in revenue to Rp 1,00 would encourage non sector revenue base of Rp 1,56 in the short term and Rp 0,92 in long-term. Labour multiplier of 1,37, which means any increase in manpower of the people will open employment opportunities for the sector non bases 1,37 people

Keywords : cinnamon commodities, the region's economy, a sector basis, income, labour

RINGKASAN

SINTIA PUTRI PERDANA. Peran Pengembangan Komoditas Kayu Manis terhadap Perekonomian Wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci (Dibimbing oleh **MARWAN SUFRI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) menentukan apakah pengembangan komoditas kayu manis merupakan basis ekonomi di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci, 2) Menganalisis peran pengganda pendapatan pengembangan komoditas kayu manis terhadap perekonomian wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci, 3) Menganalisis peran pengganda tenaga kerja pengembangan komoditas kayu manis terhadap perekonomian wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci. Metode penelitian dilakukan dengan metode survei. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 37 orang petani contoh dari jumlah populasi sebanyak 275 petani kayu manis. Responden non usahatani diambil 2 kepala keluarga secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu: guru, tukang bengkel, pedagang, sopir angkutan desa, polisi, dan TNI. Penelitian ini dilakukan di desa Desa Lempur Mudik kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci. Data dikumpulkan pada bulan Juli sampai Agustus 2016. Berdasarkan hasil penelitian ini, usahatani kayu manis di desa Lempur Mudik adalah basis ekonomi, yang nilai LQ adalah (> 1), nilai LQ untuk desa Lempur Mudik adalah 1,17 sedangkan usahatani cabai, usahatani jeruk, guru, tukang bengkel, pedagang, sopir angkutan desa, polisi dan TNI merupakan kegiatan non basis. Basis ekonomi akan mempengaruhi terjadinya pengganda pendapatan dan tenaga kerja. pengganda pendapatan jangka pendek di Desa Lempur Mudik adalah 1,56 dan pengganda pendapatan jangka panjang adalah 0,92 artinya setiap peningkatan pendapatan sebesar Rp 1,00 akan mendorong pendapatan sektor non basis sebesar Rp 1,56 dalam jangka pendek dan Rp 0,92 dalam jangka panjang. Pengganda tenaga kerja sebesar 1,37 yang artinya setiap peningkatan tenaga kerja sebanyak satu orang akan membuka kesempatan kerja disektor non basis sebesar 1,37 orang

Kata kunci : kayu manis, perekonomian wilayah, sektor basis, pendapatan, tenaga kerja

SKRIPSI

**PERAN PENGEMBANGAN KOMODITAS KAYU
MANIS TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH
DI DESA LEMPUR MUDIK KECAMATAN
GUNUNG RAYA KABUPATEN KERINCI**

***ROLE OF COMODITY DEVELOPMENT OF
CINNAMON TOWARDS ECONOMIC AREA
IN LEMPUR MUDIK VILLAGE GUNUNG RAYA
SUB-DISTRICT KERINCI DISTRICT***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Sintia Putri Perdana
05121001092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PENGEMBANGAN KOMODITAS KAYU MANIS TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH DI DESA LEMPUR MUDIK KECAMATAN GUNUNG RAYA KABUPATEN KERINCI

SKRIPSI

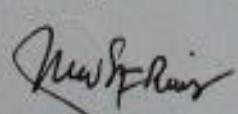
Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Sintia Putri Perdana
05121001092

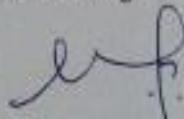
Inderalaya, Januari 2017

Pembimbing I



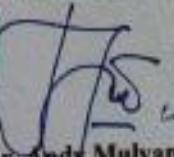
Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIP 195304081983031001

Pembimbing II



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Peran Pengembangan Komoditas Kayu Manis Terhadap Perekonomian Wilayah Di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci" oleh Sintia Putri Perdana telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Januari 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim pengaji.

Komisi Pengaji

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. Dr. Ir. Marwan Sufri, M. Si.
NIP.19530408 198303 1 001 | Ketua
<i>(Marwan)</i> |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 19780704 200812 2 001 | Sekretaris
<i>(Nef)</i> |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.19700617 199512 2 001 | Anggota
<i>(Riswani)</i> |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 19790423 200812 2 004 | Anggota
<i>(Henny)</i> |
| 5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 1950701 198903 1 005 | Anggota
<i>(Yulian)</i> |

Indralaya, 26 Januari 2017

Mengetahui,
Lampiran Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryati, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sintia Putri Perdana

NIM : 05121001092

Judul : Peran Pengembangan Komoditas Kayu Manis Terhadap Perekonomian Wilayah Di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Sintia Putri Perdana

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sintia Putri Perdana, dilahirkan pada tanggal 7 Januari 1995 di Kota Painan, Provinsi Sumatera Barat. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Safrial Rusli dan Ibu Gusnelli Dahni.

Pendidikan Sekolah Dasar di selesaikan di SD Negeri 14/III Cempaka pada tahun 2006. Sekolah menengah Pertama di SMP Negeri 4 Sungai Penuh pada tahun 2009. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh pada tahun 2012. Sejak Agustus 2012, penulis secara resmi tercatat sebagai mahasiswi pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis aktif dalam organisasi IMSAK (Ikatan Mahasiswa Sakti Alam Kerinci), penulis juga pernah aktif dalam organisasi HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dan juga sebagai anggota Densus 99 dalam organisasi BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam).

Penulis telah menyelesaikan kerja praktik (Magang) di PT. PUSRI Palembang pada bulan Juni 2015 dan menulis laporan berjudul “Metode Pembayaran Transaksi Ekspor Produk Non PSO PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”. Penulis juga telah menulis laporan praktik lapangan yang berjudul “Teknik Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) secara Organik dengan Sistem *Bag Culture* di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” pada bulan Februari 2015 di bawah bimbingan Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Peran Pengembangan Komoditas Kayu Manis terhadap Perekonomian Wilayah Di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci” Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Dan selama proses penggerjaan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan orang-orang di sekitar penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Papa (Safrial Rusli) dan Mama (Gusnelli Dahni) yang telah mencerahkan cinta dan kasih sayang, senantiasa memberikan doa, perhatian, motivasi, dan dukungan moril serta materil yang tiada habisnya.
2. Adikku tersayang Muhammad Kurniawan yang telah membantu mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada habisnya.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Agribisnis yang telah memudahkan dalam pengurusan administrasi selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku pembimbing skripsi I serta ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku penelaah dalam diskusi pra penelitian dan seminar hasil penelitian atas segala masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya dosen Program Studi Aribisnis atas ilmu dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Admisionistrasi, Kak Deddy, Kak Setyoko, Yuk Ria, dan Yuk Nur atas bantuannya dalam melengkapi berkas-berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
9. Kepala Camat Gunung Raya, Kepala Desa Lempur Mudik, Sekretaris Desa Lempur Mudik, dan Kaur Pemerintahan Desa Lempur Mudik atas bantuan dan bimbingannya selama penelitian.
10. Teman-teman seperantauan dari Kerinci : Bebe, Mona, Nopi, Likes, Kak Desti, Saldi, dan Efin serta teman-teman Ikatan Mahasiswa Sakti Alam Kerinci (IMSAK) terimakasih atas kekeluargaan yang tercipta yang selalu menemani dalam suka maupun duka.
11. Teman-teman sekostan di Pemondonkan Mahasiswa Citra : Indah, Mindi, Nabil, Arne, Aulia, Tiwi, Vina, Tari, Evi, Ita, Nanda, Etty, Zara dan Tia, terimakasih atas kebersamaan, kehebohan, dan keceriaan selama ini.
12. Sahabat tercinta Nursittah, Suci Vistaria S, Yeni Setianingsih, dan Yaniar Tri H yang berbeda daerah tapi bisa menyatu dengan sifat yang berbeda-beda, terimakasih atas dukungan, doa, pengertian, bantuan dan selalu ada dalam suka maupun duka.
13. Teman-teman sepembimbing yang tangguh : M. Huanza, S.P., Deriansyah, S.P., Nanda Ayudiani, S.P., Widya Arini Raharjani, S.P., Afrizal Rinaldo, S.P., Mona Rezki, dan Ending Duriah atas dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. M. Julio Chandra, S.P. yang telah bersedia menemani, membantu, memberi motivasi dan dukungan, memberikan nasehat dan selalu mendengarkan keluh kesah dengan sabar, meluangkan waktu, dan selalu direpotkan selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

15. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis 2012 Indralaya dan Palembang atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif terhadap skripsi ini karena dalam penulisannya penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan.

Indralaya, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Kayu Manis	7
2.1.2. Konsepsi Perkebunan Rakyat	9
2.1.3. Konsepsi Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....	10
2.1.4. Pengembangan Perekonomian Daerah Berbasis Pertanian.....	14
2.1.5. Konsepsi Komoditas Unggulan	17
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	19
2.1.7. Konsepsi Produksi	22
2.1.8. Konsepsi Penerimaan.....	22
2.1.9. Konsepsi Pendapatan	22
2.1.10. Konsepsi Basis Ekonomi	23
2.1.11. Konsepsi Pengganda Pendapatan.....	25
2.1.12. Konsepsi Tenaga Kerja	27
2.2. Model Pendekatan.....	27
2.3. Hipotesis	29
2.4. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.2. Metode Penelitian	34

3.3.	Metode Penarikan Contoh.....	34
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5.	Metode Pengolahan Data	36
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1.	Keadaan Umum Daerah	42
4.1.1.	Letak Geografis dan Topografi	42
4.1.2.	Keadaan Penduduk.....	43
4.1.3.	Kondisi Sosial Kemasyarakatan	46
4.1.4.	Pemberdayaan Perempuan dan Anak.....	49
4.2.	Karakteristik Petani Contoh Usahatani Kayu Manis	50
4.2.1.	Umur	51
4.2.2.	Jumlah Anggota Keluarga.....	52
4.2.3.	Tingkat Pendidikan	53
4.2.4.	Pengalaman Berusahatani	54
4.2.5.	Luas Lahan.....	55
4.3.	Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani	56
4.3.1.	Usahatani Kayu Manis	56
4.3.2.	Usahatani Cabai	62
4.3.3.	Usahatani Jeruk	67
4.4.	Analisis Biaya dan Pendapatan Non Usahatani	71
4.4.1.	Guru	71
4.4.2.	Bengkel Motor	71
4.4.3.	Pedagang	72
4.4.4.	Sopir Angkutan Desa	73
4.4.5.	Polisi	74
4.4.6.	TNI.....	75
4.5.	Pengembangan Komoditas Kayu Manis di Desa Lempur Mudik	76
4.6.	Analisis Kegiatan Basis dan Non Basis	77
4.7.	Analisis Angka Pengganda Pendapatan (<i>Multiplier Effect Of Income</i>) di Desa Lempur Mudik	83
4.8.	Analisis Angka Pengganda Tenaga Kerja (<i>Multiplier Effect Of Labour</i>) di Desa Lempur Mudik	85
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	86

5.1.	Kesimpulan	86
5.2.	Saran	86
	DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kerinci Tahun 2014	4
1.2. Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Komoditas Kayu Manis/ <i>Cassiavera</i> di Kabupaten Kerinci Tahun 2014.....	5
4.1. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada setiap RT di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	44
4.2. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Lempur Mudik Tahun 2014-2015.....	45
4.3. Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk Desa Lempur Mudik Tahun 2015	45
4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lempur Mudik Tahun 2015	46
4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Gizi di Desa Lempur Mudik Tahun 2012-2013.....	47
4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Lempur Mudik Tahun 2015	48
4.7. Umur Petani Contoh Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Tahun 2015	51
4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	52
4.9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Lempur Mudik Tahun 2015	53
4.10. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	54
4.11. Luas Lahan Petani Contoh Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Tahun 2015	55
4.12. Rata-rata Biaya Tetap Riil Petani Contoh Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Tahun 2005-2015	56
4.13. Rata-rata Biaya Variabel Riil Petani Contoh Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	58

4.14. Rata-rata Biaya Produksi Riil Petani Contoh Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Tahun 2005-2015	60
4.15. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Riil Petani Contoh Usahatani di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	61
4.16. Rata-rata Pendapatan Riil Petani Contoh Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	62
4.17. Rata-rata Biaya Tetap Riil Petani Contoh Usahatani Cabai di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	63
4.18. Rata-rata Variabel Tetap Riil Petani Contoh Usahatani Cabai di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	64
4.19. Rata-rata Biaya Produksi Riil Petani Contoh Usahatani Cabai di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	65
4.20. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Riil Petani Contoh Usahatani Cabai di Desa Lempur Mudik Tahun 2015	66
4.21. Rata-rata Pendapatan Riil Petani Contoh Usahatani Cabai di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	66
4.22. Rata-rata Biaya Tetap Riil Petani Contoh Usahatani Jeruk di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	67
4.23. Rata-rata Biaya Variabel Riil Petani Contoh Usahatani Jeruk di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	68
4.24. Rata-rata Biaya Produksi Riil Petani Contoh Usahatani Jeruk di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	69
4.25. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Riil Petani Contoh Usahatani Jeruk di Desa Lempur Mudik Tahun 2015	70
4.26. Rata-rata Pendapatan Riil Petani Contoh Usahatani Jeruk di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	70
4.27. Rata-rata Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Guru di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	71
4.28. Rata-rata Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Tukang Bengkel di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	72
4.29. Rata-rata Penerimaan, Total Biaya, dan Peenerimaan Pedagang di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	72
4.30. Rata-rata Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Sopir Angkutan Desa di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	73
4.31. Rata-rata Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Polisi di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	74

4.32. Rata-rata Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan TNI di Desa Lempur Mudik Tahun 2015.....	75
4.33. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014	79
4.34. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci, 2015	80
4.35. Pendapatan Total Masyarakat di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Tahun 2015.....	81
4.36. Analisis <i>Location Quotient</i> Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Tahun 2015	81
4.37. Analisis <i>Location Quotient</i> Usahatani Lain dan Non Usahatani di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Tahun 2015	82
4.38. Angka Pengganda Pendapatan Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Tahun 2015	83
4.39. Angka Pengganda Tenaga Kerja Usahatani Kayu Manis di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Tahun 2015	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Desa Lempur Mudik.....	94
2. Karakteristik Petani Contoh Usahatani Kayu Manis	95
3. Karakteristik Responden Contoh Non Usahatani	96
4. Nilai Inflasi Provinsi Jambi Tahun 2005-2004.....	96
5. Komponen Biaya Tetap Riil Usahatani Kayu Manis	97
6. Komponen Biaya Tetap <i>Joint Cost</i>	108
7. Komponen Biaya Sewa Riil.....	115
8. Komponen Biaya Tetap Riil <i>Joint Cost</i> dan <i>Non Joint Cost</i>	118
9. Komponen Biaya Variabel Riil Usahatani Kayu Manis.....	121
10. Biaya Total Riil Usahatani Kayu Manis	133
11. Penerimaan Riil Usahatani Kayu Manis.....	134
12. Pendapatan Riil Usahatani Kayu Manis	135
13. Komponen Biaya Tetap Riil Usahatani Cabai	137
14. Komponen Biaya Variabel Riil Usahatani Cabai	141
15. Biaya Total Riil Usahatani Cabai	156
16. Penerimaan Riil Usahatani Cabai	157
17. Pendapatan Riil Usahatani Cabai.....	166
18. Komponen Biaya Tetap Riil Usahatani Jeruk	167
19. Komponen Biaya Variabel Riil Usahatani Jeruk.....	174
20. Biaya Total Riil Usahatani Jeruk	183
21. Penerimaan Riil Usahatani Jeruk.....	184
22. Pendapatan Riil Usahatani Jeruk	193
23. Komponen Biaya Tetap Riil Guru	194
24. Komponen Biaya Variabel Riil Guru	194
25. Biaya Total Riil Guru	194
26. Penerimaan Riil Guru	195
27. Pendapatan Riil Guru.....	195
28. Komponen Biaya Tetap Riil Bengkel Motor.....	195

29.	Komponen Biaya Variabel Riil Bengkel Motor	197
30.	Biaya Total Riil Bengkel Motor	197
31.	Penerimaan Riil Bengkel Motor	198
32.	Pendapatan Riil Bengkel Motor.....	198
33.	Komponen Biaya Tetap Riil Pedagang.....	198
34.	Komponen Biaya Variabel Riil Pedagang.....	200
35.	Biaya Total Riil Pedagang	200
36.	Penerimaan Riil Pedagang	200
37.	Pendapatan Riil Pedagang	201
38.	Komponen Biaya Tetap Riil Sopir Angkutan Desa.....	201
39.	Komponen Biaya Variabel Riil Sopir Angkutan Desa.....	201
40.	Biaya Total Riil Sopir Angkutan Desa	202
41.	Penerimaan Riil Sopir Angkutan Desa	202
42.	Pendapatan Riil Sopir Angkutan Desa	202
43.	Komponen Biaya Tetap Riil Polisi	202
44.	Komponen Biaya Variabel Riil Polisi	203
45.	Biaya Total Riil Polisi	203
46.	Penerimaan Riil Polisi	203
47.	Pendapatan Riil Polisi.....	204
48.	Komponen Biaya Tetap TNI	204
49.	Komponen Biaya Variabel Riil TNI	204
50.	Biaya Total Riil TNI	205
51.	Penerimaan Riil TNI	205
52.	Pendapatan Riil TNI.....	205
53.	Jumlah Penduduk	205
54.	Pendapatan Total	206
55.	Analisis <i>Location Quotient</i>	206
56.	Analisis Angka Pengganda Pendapatan.....	208
57.	Analisis Angka Pengganda Tenaga Kerja	208
58.	PDRB Kabupaten Kerinci	209

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik dalam berbagai hal baik struktur ekonomi, sikap, mental, politik dan lain-lain. Dari sudut pandang ekonomi pembangunan bisa diartikan sebagai upaya mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita (*income per capita*) yang berkelanjutan agar negara dapat memperbanyak *output* yang lebih cepat dibandingkan laju pertumbuhan penduduk (Todaro, 2011).

Pemanfaatan sumberdaya sebagai faktor produksi yang terintegrasi dengan teknologi dan nilai-nilai sosial budaya di masyarakat dapat mempengaruhi peningkatan nilai tambah dan pendapatan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, karena nilai tambah didistribusikan ke pemilik sumberdaya untuk menjadi pendapatannya sehingga secara agregat pendapatan masyarakat tersebut dapat menjadi pendapatan wilayah (Hayami, 2001). Pengembangan suatu wilayah memerlukan keterpaduan antar sektoral yang sinergis karena wilayah akan mengalami stagnasi apabila hanya satu sektor saja yang dikembangkan dan pada akhirnya akan memperburuk *term of trade* sektor-sektor tersebut (Rustiadi, 2011).

Komoditas unggulan (basis) perlu dikembangkan secara optimal karena memiliki keunggulan komparatif yang mampu meningkatkan perekonomian dan pendapatan pelaku ekonominya. Keunggulan komparatif yang dimiliki oleh suatu komoditas dapat mendorong terciptanya keunggulan kompetitif (keunggulan bersaing) terhadap komoditas sejenis di suatu wilayah. Keunggulan-keunggulan tersebut memberikan keuntungan terhadap komoditas dalam memenangkan persaingan pasar. Pangsa pasar yang luas serta unggul dalam persaingan pasar memberikan efek yang positif bagi penerimaan. Semakin luas pangsa pasar dan unggul dalam persaingan atau memiliki kekuatan daya saing produk yang tinggi di pasaran memungkinkan produk tersebut mendatangkan penerimaan yang tinggi pula dari proses penjualannya (Tarigan, 2009).

Prinsip penting dalam pelaksanaan pendekatan pembangunan wilayah yang utuh dan terpadu adalah kemampuan menentukan potensi wilayah yang ada untuk dikembangkan dengan berbagai masukan program pembangunan. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan ekonomi daerah melalui sektor pertanian pada era otonomi daerah saat ini adalah melalui pengembangan komoditas unggulan daerah. Pengembangan wilayah berbasis komoditas unggulan diharapkan dapat memacu pertumbuhan suatu wilayah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pemanfaatan potensi daerah unggulan dan potensial secara optimal dan terpadu merupakan syarat yang perlu diperhatikan agar kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dapat dicapai (Arsyad dan Satriawan, 2011).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam pertanian yang berlimpah, dimana sebagian besar wilayahnya memiliki potensi pengembangan pertanian serta masih dominannya peran sektor pertanian dalam pembentukan perekonomian wilayah di Indonesia, sehingga pengembangannya perlu mendapat perhatian (BPS, 2007). Perkebunan sebagai subsektor pertanian mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Subsektor ini tidak hanya dilihat dari sisi peranan dalam perolehan devisa negara, melainkan juga dari sisi perolehan nilai tambah dan daya saing, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri serta optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan (Yunizar, 2005).

Indonesia diakui oleh dunia sebagai salah satu negara pengekspor rempah-rempah dimana salah satunya adalah kayu manis. Kayu manis atau sering disebut *Cassia vera* adalah sejenis pohon yang beraroma, manis, dan pedas yang merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peranan penting bagi subsektor perkebunan. Kulit kayu manis adalah salah satu bumbu masakan tertua yang digunakan manusia, secara tradisional juga digunakan sebagai suplemen untuk berbagai penyakit dengan dicampur madu, misalnya untuk pengobatan penyakit radang sendi, kulit, jantung, dan perut kembung. Kayu manis di Indonesia memiliki prospek yang baik untuk mendukung pendapatan dan kegiatan penghijauan serta rehabilitasi lahan kritis, terutama pada bagian daerah aliran

sungai serta di kawasan konservasi dan dapat berfungsi sebagai penata tata air (Jaya, 2009). Kayu manis memiliki manfaat sangat banyak selain digunakan sebagai bahan mentah pada makanan dan minuman, produk ini juga bermanfaat untuk obat, industri kosmetik, minuman keras, rokok, roti, permen, serta industri pestisida. Tanaman obat-obatan dan rempah-rempah memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan pada masa yang akan datang, terutama sejalan dengan kecenderungan perilaku masyarakat modern yang memilih *back to nature* dalam mengkonsumsi obat-obatan alami untuk kesehatan (BPTRO, 2003).

Kayu manis telah lama dikembangkan di Indonesia dan merupakan salah satu komoditas rempah yang menjadi barang dagangan utama sejak zaman kolonial. Komoditas kayu manis di ekspor melalui Penang dan Singapura, hingga saat ini masih memiliki potensi di pasar regional dan internasional. Jenis kayu manis yang diekspor Indonesia adalah *Cassia Burmanii*. Sebagian besar ekspor kayu manis Indonesia berasal dari Kerinci (Jambi), Sumatera Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Pengembangan kayu manis di Indonesia dominan dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk perkebunan rakyat (ITPC Milan, 2016).

Food Agriculture Organisation (Organisasi pangan) dan pertanian IPB melaporkan bahwa 46,7 persen produksi kayu manis dunia berasal dari Indonesia dengan produksi pada tahun 2014 sebesar 93 ribu ton dan luas areal pengembangannya yaitu 105,68 ha. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai produsen kayu manis terbesar di dunia yang sejak tahun 2011 telah mengungguli Cina dengan *share* produksi sebesar 33,7 persen. Mayoritas produksi kayu manis di Indonesia terpusat di daerah Kerinci di Pulau Sumatera. Aktivitas produksi kayu manis daerah Kerinci telah mendapatkan sertifikasi dari *Rainforest Alliance* sebagai salah satu persyaratan ekspor yang mutlak ke pasar dunia, khususnya pasar Eropa (FAOSTAT, 2014).

Dalam konteks pengembangan ekonomi wilayah, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan penyumbang terbesar dalam PDRB Kabupaten Kerinci tahun 2014 dengan kontribusi 55 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2014 pada kategori ini terbesar adalah pada subkategori perkebunan yaitu sebesar 18,12 persen (Kerinci Dalam Angka, 2015).

Tabel 1.1. Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kerinci Tahun 2014

No.	Komoditas	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/ha/th)	Jumlah Petani (KK)
1	<i>Cassia vera</i>	40.861	52.980	2.216	12.843
2	Kopi Robusta	6.794	3.948	855	7.673
3	Karet	1.562	281	646	1.274
4	Kakao	220	16	485	440
5	Cengkeh	122	25	352	383
6	Kemiri	553	162	466	1.763
7	Pinang	123	75	1.119	1.197
8	Lada	5	3	1.000	63
9	Panili	13	2	400	129
10	Kelapa Sawit	94	12	1.333	60
11	Nilam	77	24	545	127
12	Teh	2.325	3.555	10.713	-
13	Tebu	1.621	12.838	4.999	1.633
14	Tembakau	504	163	595	344
15	Aren	95	35	438	164
16	Kopi Arabika	347	64	842	407
17	Kelapa	77	19	452	1.315
Jumlah		55.393	74.202	-	29.815

Sumber : Kerinci Dalam Angka, 2015

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa luas areal pengembangan kayu manis di Kabupaten Kerinci tahun 2014 yaitu 40.681 ha, dengan produksinya sebesar 52.980 ton, dan produktivitas sebesar 2.216 kg/ha/th serta diusahakan oleh 12.843 kepala keluarga (Kerinci Dalam Angka, 2015). Kayu manis merupakan komoditas perkebunan yang paling dominan dikembangkan di daerah Kabupaten Kerinci serta yang paling dominan berkontribusi terhadap pembentukan ekspor daerah. Komoditas tersebut selain menempatkan Kabupaten Kerinci sebagai penghasil kayu manis terbesar di Indonesia, juga berkontribusi dominan menempatkan Indonesia sebagai negara pengekspor kayu manis terbesar dunia (Ditjenbun, 2007).

Komoditas kayu manis di Kabupaten Kerinci diproduksi oleh beberapa kecamatan diantaranya adalah Kecamatan Gunung Tujuh dengan luas 2.361 ha, Kecamatan Kayu Aro 3.747 ha, Kecamatan Gunung Kerinci 2.801 ha, Kecamatan Siulak 1.404 ha, Kecamatan Air Hangat 1.365 ha, Kecamatan Depati VII 300 ha, Kecamatan Air Hangat Timur 1.034 ha, Kecamatan Sitinjau Laut 72 ha, Kecamatan Danau Kerinci 1.195 ha, Kecamatan Keliling Danau 4.623 ha,

Kecamatan Gunung Raya 11.224 dan Kecamatan Batang Merangin 10.735 ha (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Kerinci, 2014). Adapun Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Komoditas Kayu Manis/*Cassia vera* di Kabupaten Kerinci Tahun 2014 disajikan secara rinci pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Komoditas Kayu Manis/*Cassia vera* di Kabupaten Kerinci Tahun 2014

NO.	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/ha/th)	Jumlah Petani (KK)
1	Gunung Tujuh	2.361	1.248	1.157	1.021
2	Kayu Aro	3.747	2.981	1.775	1.128
3	Gunung Kerinci	2.801	1.741	863	1.624
4	Siulak	1.404	617	677	983
5	Air Hangat	1.365	75	620	1.044
6	Depati VII Air Hangat	300	23	622	265
7	Timur	1.034	646	2.384	737
8	Sitinjau Laut	72	26	684	156
9	Danau Kerinci	1.195	764	2.037	327
10	Keliling Danau	4.623	3.209	1.632	927
11	Gunung Raya	11.224	14.375	2.801	2.216
12	Batang Merangin	10.735	27.275	2.654	2.415
Jumlah		40.861	52.980		12.843

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Kerinci, 2014

Kecamatan di Kabupaten Kerinci yang memiliki luas areal dan produksi paling tinggi adalah Kecamatan Gunung Raya. Daerah tersebut dapat dikatakan sebagai daerah sentra produksi kayu manis di Kabupaten Kerinci. Di Kecamatan Gunung Raya terdapat Desa Lempur Mudik yang merupakan daerah yang memiliki luas areal dan produksi kayu manis paling tinggi, yaitu memiliki luas areal 250 ha dan produksi 20 ton. Namun, tingginya produksi belum tentu menunjukkan bahwa komoditas kayu manis merupakan basis ekonomi di Desa Lempur Mudik. Oleh karena itu, perlu adanya kajian tentang sektor basis untuk daerah tersebut dan bagaimana peran dari pengembangan kayu manis untuk pengembangan perekonomian wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengembangan komoditas kayu manis merupakan basis ekonomi di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci ?
2. Bagaimana peran pengganda pendapatan (*multiplier effect of income*) pengembangan komoditas kayu manis terhadap perekonomian wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci ?
3. Bagaimanakah peran pengganda tenaga kerja (*multiplier effect of labour*) pengembangan komoditas kayu manis terhadap perekonomian wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan apakah komoditas kayu manis merupakan basis ekonomi di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci.
2. Menganalisis peran pengganda pendapatan (*multiplier effect of income*) pengembangan komoditas kayu manis terhadap perekonomian wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci.
3. Menganalisis peran pengganda tenaga kerja (*multiplier effect of labour*) pengembangan komoditas kayu manis terhadap perekonomian wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai salah satu sumber informasi dan bahan kepustakaan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci dalam merumuskan kebijakan pembangunan wilayah untuk pengoptimalan daya dukung komoditas kayu manis terhadap perekonomian wilayah di Desa Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita. 2013. *Pembangunan Kelautan dan Kewilayahannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Alamsjah, Zainal. 2003. *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Materi Pra Jabatan Calon Pegawai Negeri Sipil Gol III. Universitas Sriwijaya. Palembang-Indralaya OI.
- Anugrah dan Deddy. 2003. Reorientasi Pembangunan Pertanian dalam Perspektif Pembangunan Wilayah dan Otonomi Daerah : Satu Tinjauan Kritis Untuk Mencari Bentuk Ke Depan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol.XI (2) Tahun 2003*. P2E-LIPI. Jakarta.
- Arsyad. 2004. *Ekonomi Pembangunan Cetakan Pertama Edisi Kedua*. Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Arsyad. 2010. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE : Yogyakarta.
- Arsyad, L., Satriawan, E., Mulyo, J.H., Fitradji, A. 2011. *Strategi Pembangunan Perdesaan Berbasis Lokal*, edisi ke-1. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Bachrein, S. 2003. *Penetapan Komoditas Unggulan Propinsi*. BP2TP Working Paper. Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2003. *Panduan Umum : Pelaksanaan Pengkajian Program Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Rencana Strategis BPS*. BPS, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Jambi, 2012. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Jambi*. BPS Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Daerah Kecamatan Gunung Raya 2015*. BPS Kabupaten Kerinci.
- Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat-obatan. 2003. *Kumpulan Hasil Penelitian Kayu Manis dan Gambir*. Kebun Percobaan Lain. Solok.
- Budiharsono, 2005. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Pradnya Pramita. Jakarta.
- Buwono. 2001. *Tambak Udang Windu Sistem Pengelolaan Intensif*. Kanisius, Jakarta.

- Choirullah. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. (online). <http://epserv.fe.unila.ac.id>. Diakses tanggal 25 Maret 2016.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan. 2014. *Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Komoditas Kayu Manis/Cassiavera Di Kabupaten Kerinci Tahun 2014*. Kabupaten Kerinci.
- Dinas Pertanian. 2001. *Budidaya Kayu Manis*. Kerinci.
- Direktorat Jederal Perkebunan. 2007. Statistik Perkebunan Indonesia. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Perbenihan Perkebunan. 2014. *Si Manis dari Kerinci yang Menjadi Idola Dunia*. (online). <http://ditjenbun.pertanian.go.id>. Diakses tanggal 25 Maret 2016.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga, Jakarta.
- Estanto. 2004. *Kegagalan Pembangunan Pertanian Indonesia*. (online). <http://estananto.wordpress.com>. Diakses Tanggal 5 November 2016.
- Food and Agriculture Organization Statistic. 2014. *Statistical Database of Food Balance Sheet*. (online). <http://www.fao.org/faostat>. Diakses tanggal 12 Mei 2016.
- Firdaus, H. 2007. *Analisis Shift-Share*. (online). <http://bappeda.kalbar.go.id> Diakses pada tanggal 1 Maret 2016.
- Haryati, Novi. 2007. *Kontribusi Komoditas Kopi terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Jember*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember.
- Hayami, Y. et al. 2001. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A Perspective from a Sunda Village*. CGPRT Centre. Bogor.
- Hendayana, 2003. *Aplikasi Location Quotient (LQ) dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional*. Informatika Pertanian. Volume 3, Desember 2003.
- Husin, L dan Sari, DW. 2011. *Perilaku Rumah Tangga Petani Karet di Prabumulih dalam Alokasi Tenaga Kerja, Produksi dan Konsumsi*. Laporan Penelitian. Universitas Sriwijaya.
- Indonesian Trade Promotion Center. 2016. *Market Brief Peluang Usaha Produk Kayu Manis (HS 0906) di Italia*. (online). <http://itpcmilan.it/wp-content/uploads/2016/10/Market-Brief-2016-Peluang-Usaha-Produk-Kayu-Manis-di-Italia.pdf>. Diakses tanggal 12 Mei 2016.

- Jaya, Askar. 2009. *Kebocoran Wilayah dalam Sistem Agribisnis Komoditas Kyu Manis Rakyat Serta Dampaknya terhadap Perekonomian Wilayah*. Tesis S2. Bogor : Pascasarjana IPB.
- Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Kerinci Dalam Angka, 2015. *Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Komoditas Kayu Manis/Cassiavera Di Kabupaten Kerinci Tahun 2014*. BPS Kabupaten Kerinci, Kerinci.
- Kerinci Dalam Angka, 2015. *Luas Areal Tanam, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kerinci Tahun 2014*. BPS Kabupaten Kerinci, Kerinci.
- Lifianthi, Oktarina, S dan Aryani, D. 2014. Perbandingan Kontribusi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit di Dua Topologi Lahan di Sumattera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. 26-27 November 2014, Palembang.pp 22-3-22-4.
- Mubyarto. 1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Mutiara,Ekasari.2011.*Perencanaan Pengembangan Sektor Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Pembangunan UNNES.
- Prakosa, M. 2002. *Pendekatan Corporate Farming Dalam Pengembangan Agribisnis*. Dalam *Analisis Kebijaksanaan : Pendekatan Pembangunan dan Kebijaksanaan Pengembangan Agribisnis*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Rachbini. 2001. *Ekonomi Politik dan Kebijakan Publik*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Rachman. 2003. Penentuan Komoditas Unggulan Nasional di Tingkat Provinsi. Makalah Lokakarya “Sintesis Komoditas Unggulan Nasional”. Bogor.
- Richardason. 1977. *Dasar-dasar Ekonomi Regional : Edisi Revisi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rustiadi, Ernan; Saefulhakim, Sunsun dan Dyah R. Panuju, 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Crestpent Pres dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Rusli, S. dan Abdullah A. 1988. *Prospek Pengembangan Kayu Manis di Indonesia*. Bandung: Jurnal Litbang Pertanian.

- Sjafrizal. 2008. *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Prisma Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi & Sosial. No. 3, 27-38. Jakarta.
- Sambodo. 2006. *Analisis Sektor Unggulan Propinsi Kalimantan Barat*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol. X No.2 2002*. Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Saragih, B. 2001. *Agribisnis, Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Kumpulan Pemikiran. PT Surveyor Indonesia. Jakarta.
- Shafaat N dan Supena F. 2000. *Analisis Dampak ekonomi terhadap Kesempatan Kerja dan Identifikasi Komoditas Andalan Sektor Pertanian di Wilayah Sulawesi: Pendekatan Input – Output*. Ekonomi dan Keuangan Indonesia Vol. XLVIII. Vol. 4.
- Shim, J.K. and J.G. Siegel. 1992. Modern Cost Management and Analysis. Barron's Educational Series, Inc. 250 wireless Boulevard Happaugh. ISBN 0-8120-4671-4. New York.
- Sinaga, TP. 2015. *Analisis Komoditi Unggulan Subsektor Tanaman Pangan Di Sumatera Utara Tahun 2010-2014*. Skripsi S1. FP Agribisnis Medan : dipublikasikan.
- Singarimbun, M dan Effendy, S. 1983. *Metode Penelitian Survei*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. ISBN. Jakarta.
- Sirojuzilam. 2008. *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional : Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara*. Pustaka Bangsa, Medan.
- Sjarkowi, F. 1992. *Metodologi Penelitian*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldal Grafiti Press. ISBN 979-96207-1-6, Palembang.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Baduose Media. Padang Sumatera Barat.
- Sobri. 2001. *Ekonomi Internasional (Teori, Msalah, dan Kebijakan)*. BPUII. Yogyakarta.
- Soekartawi, 2005. *Agroindustri dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. PT Raja Gravindo. Jakarta.

- Sofyan, R., Harianto., Aji, Ananto. 2014. *Analisis Komoditas Unggulan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Pemalang*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sriyanto, S. 2010. *Panen Duit dari Bisnis Padi Organik*. Agro Media. Jakarta Selatan.
- Sudjatmoko. B dan Y. Ferry. 2007. *Peranan Tanaman Kayumanis Terhadap Pendapatan Petani di Sumatera Barat*. Prosiding Seminar Nasional Rempah. Bogor 21 Agustus 2007.
- Sudrajat dan Ariwibowo. 2005. *Prospek Ekonomi Jateng (2) Format Baru Pembangunan Ekonomi*. (online). <http://www.suaramerdeka.com>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2015.
- Sufri, M. 2016. *Modul Agribisnis Multi Komoditi dan Ekosistem (A M K E)*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang-Indralaya OI. Jakarta.
- Sugiono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Bima Grafika. Jakarta.
- Supriyatna. 2006. *Pendidikan IPS*. UPIPRESS, Bandung.
- Supriyanti dan Suryani. 2006. *Peranan, Peluang dan Kendala Pengembangan Agorindustri di Indonesia*. Forum penelitian agro ekonomi, FAE. Volume 24. Jakarta.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwarto dan Octavianty. 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suyatno, 2000. *Analisa Economic Base terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tingkat II Wonogiri : Menghadapi Implementasi UU NO. 22/1999 dan UU No. 25/1999*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 1 Nomor 2 Desember*. UNS. Surakarta.
- Syukur. C, dan Hernani. 2001. *Budidaya Tanaman Obat Komersial*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tambunan. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Ghilia Indonesia. Jakarta.

- Tambunan, Mangara. 2010. *Menggagas Perubahan Pendekatan Pembangunan: Menggerakkan Kekuatan Lokal dalam Globalisasi Ekonomi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Tarigan, R. 2005. *Ekonomi Regional dan Aplikasi Edisi Revisi*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Tarigan, R. 2009. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Tiebout, Charles.M 1962. *The Community Economic Base Study*. Supplementary LCCNumber :62-22333. New York.
- Todaro, M. P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga : jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, M. P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Empat Jilid Kedua*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, M. P. 2008. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 1 Edisi Kesembilan. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, M. P. 2011. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Pearson Education Limited. United Kingdom.
- Widodo, T. 2006. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- World Bank 2008. *Laporan Bank Dunia, Pertanian untuk Pembangunan*. Salemba Empat.
- Yunizar. 2005. *Pemanfaatan Jerami Padi dan Pupuk K pada Pola Tanam Padi-padi di Kampar Riau*. Riau. Seminar Nasional inovasi Teknologi Sumber Daya Tanah dan Iklim. Bogor.